

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian (*field research*), yakni penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden.¹ Dengan terjun langsung ke lapangan peneliti menggali dan meneliti data yang berkenaan dengan metode resitasi terhadap kedisiplinan belajar akidah akhlaq siswa MI Terpadu Nurul Islam Semarang.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.²

¹Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 5

²Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 13

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dalam penelitian skripsi ini adalah di MI Terpadu Nurul Islam Semarang.

2. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu pada tanggal 11 April 2014 sampai 30 April 2014

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Pada suatu penelitian ilmiah agar dapat mencapai penelitian yang objektif dan ilmiah diperlukan contoh, atau sesuatu objek yang diteliti, diambil datanya dan disimpulkan sesuai dengan kemampuan peneliti baik secara teknik maupun non teknik terhadap bidang kajian yang diteliti. Komponen yang penulis uraikan tersebut menyangkut sejumlah benda atau manusia atau objek yang disebut sebagai populasi yang diambil dengan teknik-teknik tertentu.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

³Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.

Menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁴ Sedangkan Sugiyonoberpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵ Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan peneliti bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang dilibatkan langsung dalam penelitian dan merupakan wakil dari keseluruhan subjek penelitian.

Populasi pada penelitian ini hanya mencakup kelas V (lima) A dan kelas V (lima) B MI Terpadu NurulIslam Semarang Tahun Ajaran 2013-2014 yang berjumlah 54 siswa.⁶ mengingat jumlah nominalnya kurang dari 100 (seratus), maka sesuai prosedur pengambilan sampel untuk penelitian pendidikan yang dikemukakan Suharsimi Arikunto, bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 – 15%, atau 20 – 25% atau lebih.⁷

Mengenai besar kecilnya suatu sampel tidak ada ketentuan, kebanyakan peneliti beranggapan bahwa semakin

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi*(Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 174

⁵Sugiyono , *Statistik untuk Penelitian*, hlm. 62

⁶Staf Tata Usaha MI Terpadu Nurul Islam Semarang Tanggal 09 Desember 2013

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 120

banyak sampel, atau semakin besar persentase sampel dari populasi, hasil penelitian akan semakin baik.⁸ Sehubungan dengan ini Suharsimi Arikunto, mengatakan untuk sekedar *ancer-ancer* maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 – 15%, atau 20 – 25% atau lebih tergantung kemampuan peneliti.⁹

Penetapan jumlah sampel berdasarkan rumusan Suharsimi Arikunto di atas, pada penelitian ini subjek populasi diambil semua sebagai sampel penelitian, sehingga penelitian ini disebut penelitian populasi dengan jumlah responden 54 siswa kelas V di MITerpaduNurul Islam Semarang Tahun 2013-2014. Jumlah populasi sekaligus sebagai sampel pada penelitian ini penulis rinci pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Populasi/Sampel Penelitian
Kelas V MI TerpaduNurul Islam Semarang Tahun Ajaran
2013-2014

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas V A	18	9	27
2	Kelas V B	18	9	27
Jumlah		36	18	54

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm.177

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 120

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Menurut Sugiyono, pengertian variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.¹⁰ Sedangkan menurut Sutrisno Hadi, variabel penelitian merupakan gejala-gejala yang menunjukkan variasi baik dalam jenis maupun tingkatannya yang akan menjadi objek suatu penelitian ilmiah, variabel penelitian merupakan faktor yang berperan pada peristiwa atau segala hal yang akan diteliti dalam suatu kegiatan penelitian-penelitian ilmiah maupun penelitian sosial.¹¹

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka variabel penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dan menjadi titik atau pusat perhatian dalam kegiatan penelitian ilmiah.

Kegiatan penelitian ilmiah di MI Terpadu Nurul Islam Semarang Tahun 2013-2014. Variabel penelitian dapat digolongkan menjadi 2 yaitu:

1. Variabel bebas atau *independent variable*, variabel X, dan variabel pengaruh, yaitu variabel-variabel yang akan diselidiki pengaruhnya.¹²

¹⁰Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 2

¹¹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), hlm. 224

¹²Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, hlm. 13

2. Variabel terikat atau *dependent variable*, variabel Y, dan variabel terpengaruh, yaitu variabel-variabel yang diramalkan akan timbulnya hubungan fungsional sebagai pengaruh dari variabel bebas.¹³

Berdasarkan dengan topik penelitian diatas dengan judul Pengaruh Nilai Tugas Terhadap Kedisiplinan Belajar Akidah Akhlaq Siswa Kelas V MI TerpaduNurul Islam Semarang Tahun 2013-2014. Variabel yang akan di bahas dalam penelitian tersebut adalah:

1. *Independent Variable*/pengaruh/X

Nilai Tugas pada siswa MI TerpaduNurul Islam Semarang Tahun 2013-2014 dengan indikator nilai tugas belajar yang diberikan oleh guru kepada siswa.

2. *Dependent Variable*/terpengaruh/Y

Kedisiplinan belajar Akidah Akhlaq siswa MI Terpadu Nurul Islam Semarang Tahun 2013-2014 dengan indikator:

- a. Disiplin waktu ke sekolah
- b. Disiplin mengerjakan tugas (PR)
- c. Disiplin mengumpulkan tugas

¹³Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, hlm. 14

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini peneliti menggunakan teknik angket, dan dokumentasi.

1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.¹⁴

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang kedisiplinan belajar akidah akhlaq siswa MI Terpadu Nurul Islam Semarang.

Untuk mengukur nilai angket menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.¹⁵ Instrumen penelitian yang menggunakan skala Likert dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda.¹⁶ Dalam penelitian ini penulis

¹⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2011), hlm. 219.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Cet. 10, hlm. 134.

¹⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 135.

menggunakan bentuk soal skala Likert dalam bentuk pilihan ganda. Dimana responden memilih salah satu jawaban pada setiap pertanyaan yang sesuai dengan keadaan dirinya, dengan cara memberi tanda silang (X).

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹⁷

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh tentang profil, letak geografis, sarana prasarana, keadaan siswa, keadaan guru MI Terpadu Nurul Islam Semarang, serta nilai tugas dari guru kelas V A dan V B, dan data-data lain yang berbentuk dokumenter yang dibutuhkan dalam penelitian.

Dokumentasi juga digunakan untuk mendapatkan nilai tugas yang akan di jadikan sebagai variabel X. Dengan cara peneliti meminta nilai tugas dari guru kelas V A dan V B baik nilai tugas individu maupun kelompok dalam mata pelajaran Akidah Akhlaq sebanyak 4 kali, kemudian dicari rata-ratanya untuk dijadikan dalam variabel X.

Adapun proses pengumpulan data dalam penelitian ini melalui langkah-langkah sebagai berikut :

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*, hlm. 201

1) Persiapan

Dalam persiapan ini peneliti mengadakan observasi ke tempat penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran awal tentang keadaan umum MI TerpaduNurul Islam Semarang, yang meliputi situasi, kondisi, dan lingkungan, gedung, keadaan guru, siswa, serta mengurus perizinan untuk dapat mengadakan penelitian di sekolah tersebut.

2) Pelaksanaan

Setelah mendapatkan persetujuan/izin penelitian (baik dari pihak fakultas maupun dari pihak sekolah) maka peneliti mulai menyebar angket yang dibagikan secara langsung kepada responden yang telah terpilih sebagai sampel penelitian. Setelah pengumpulan data melalui angket selesai, maka peneliti langsung meminta data nilai kepada guru kelas V yaitu berupa nilai tugas baik individu maupun kelompok. Selanjutnya peneliti mendatangi staf tata usaha mencari dokumentasi untuk mendapatkan data-data pelengkap seperti keadaan umum MI TerpaduNurul Islam Semarang dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data setelah melakukan penelitian. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber setelah

melakukan penelitian dengan observasi, angket, dan dokumentasi.¹⁸ Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis yang mampu mendukung tercapainya tujuan dari kegiatan penelitian. Berdasarkan tujuan dasar yang ingin dicapai adalah keefektifan nilai tugas dalam kedisiplinan belajar siswa.

1. Analisis Pendahuluan

a. Uji Instrumen

Instrumen penelitian angket setelah disusun sebelum diujikan harus diujicobakan. Uji coba dilakukan untuk memperoleh instrumen penelitian yang baik. Untuk mengetahui apakah instrumen itu baik, maka harus dilakukan pengujian validitas dan reliabilitasnya.

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu alat pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus diukur oleh alat itu.¹⁹ Untuk mengetahui validitas instrumen digunakan rumus korelasi product moment dengan angka kasar, yaitu sebagai berikut:²⁰

¹⁸Sutrisno hadi, *Metodologi research*, (Yogyakarta: Andy Ofset, 2004), Jilid 1, hlm. 47.

¹⁹S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 74.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm. 72.

$$\text{Rumus: } \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

N = Jumlah subyek

X = Skor tiap butir soal

Y = Skor total yang benar dari tiap subyek

2) Uji Reliabilitas

Suatu alat pengukur dikatakan reliable bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Jadi alat yang reliable secara konsisten memberi hasil ukuran yang sama.²¹ Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

k = banyak butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = bilangan konstan

$\sum S_i^2$ = jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

S_t^2 = varian total²²

²¹S. Nasution, *Metode Research*, hlm. 77.

²²Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 208

b. Penskoran Variabel X dan Y

Pada tahap ini, data yang diperoleh dari hasil angket yang disebarkan pada responden dalam penelitian diberi skor atau bobot nilai pada tiap alternatif jawaban responden, yaitu dengan mengubah data yang bersifat kualitatif dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Untuk alternatif jawaban A dengan skor 4
- 2) Untuk alternatif jawaban B dengan skor 3
- 3) Untuk alternatif jawaban C dengan skor 2
- 4) Untuk alternatif jawaban D dengan skor 1.²³

c. Mencari Rata-rata dan Kualitas Variabel

Untuk mencari nilai rata-rata dan kualitas variabel dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mencari rata-rata dengan rumus: $M_x = \frac{\sum fX}{N}$ ²⁴

2) Mencari standar deviasi (SD) dengan rumus:

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum fX^2) - (\sum fX)^2}$$
²⁵

3) Menentukan kualitas variabel dengan menggunakan norma kombinasi skala lima dengan langkah-langkah sebagai berikut:

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 135.

²⁴AnasSudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindoPersada, 1994), hlm. 78.

²⁵AnasSudiyono, *Pengantar Statistik*, hlm. 152.

- a) Mencari batas-batas kriteria norma absolut.
- b) Mencari batas-batas kriteria norma relatif.
- c) Mencari rata-rata batas kriteria norma absolut dengan norma relatif.
- d) Membuat pedoman konversi dengan menggunakan rata-rata batas konversi antara norma absolut dengan norma relatif.²⁶

2. Analisis Uji Hipotesis

Dalam analisis ini penulis menggunakan statistik analisis regresi satu predictor dengan skor deviasi. Sedangkan langkah dalam analisis uji hipotesis adalah :

a. Analisis Korelasi Product Moment

Mencari korelasi antara prediktor dan kriterium melalui teknik korelasi moment tangkar dari Pearson dengan rumus:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut ini²⁷:

²⁶WayanNurkancana dan Sunartana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), hlm. 97.

²⁷Sugiyono, *statistika untuk penelitian*, hlm. 231.

Tabel 3.2
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Terhadap
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

b. Analisis Regresi

- 1) Membuat Persamaan regresi sederhana dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, an bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.²⁸

Dimana untuk mencari harga a dan b pada persamaan regresi diatas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:²⁹

²⁸Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 261.

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

- 2) Menentukan analisis varian garis regresi, yaitu:³⁰

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

$$JK(TC) = \sum_{X_i} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK(G) = JK(S) - JK(TC)$$

Keterangan:

JK(T) = Jumlah Kuadrat Total

JK(a) = Jumlah Kuadrat Koefisien a

JK(b|a) = Jumlah Kuadrat Regresi (b|a)

JK(S) = Jumlah Kuadrat Sisa

JK(TC) = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

JK(G) = Jumlah Kuadrat Galat

- 3) Uji Keberartian (signifikansi)

Ho : koefisien arah regresi tidak berarti ($b = 0$)

Ha : koefisien itu berarti ($b \neq 0$)

²⁹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 262.

³⁰Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 265.

Untuk menguji hipotesis nol, dipakai rumus statistik:³¹

$$F = \frac{S_{\text{reg}}^2}{S_{\text{sis}}^2} \text{ (F hitung) dibandingkan dengan F tabel}$$

dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = n-2.

Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$, maka tolak H_0 artinya signifikan dan $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, maka terima H_0 artinya tidak signifikan.

3. Analisis Lanjut

Analisis ini akan menguji signifikansi untuk membandingkan F_{hitung} yang telah diketahui tabel F (F_t 5% atau 1%) dengan kemungkinan :

- a. Jika $F_{\text{hitung}} > F_t$ 5% atau 1% maka hasilnya signifikan (hipotesis diterima).
- b. Jika $F_{\text{hitung}} < F_t$ 5% atau 1% maka hasilnya non-signifikan (hipotesis tidak diterima).

³¹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 273.